

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alatas, Z. 2015. Buku Pintar Nuklir. Hlm. 55
- BAPETEN. Prosedur Penanganan Keamanan Nuklir dalam Rangka Major Public Event. Jakarta: BAPETEN. 2018. Hlm. 2.
- Batan. 2019. Renstra Batan 2015-2019. Badan Tenaga Nuklir Nasional. 25
- Buku I Agenda Pembangunan Nasional, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2014. Hlm. 6-14
- David Krieger. *The Challenge of Abolishing Nuclear Weapons*. New Brunswick: Transaction Publishers. 2011. Hlm. 14
- Department Of Energy, Commercial Nuclear Power, Government Printing Office, Energy Information Administration, Washington, D.C., U.S, 1990.
- Ikka Pastinen. Nuclear Proliferation and the NPT. IAEA. 2019. Hlm. 21.
- Iman Kuntoro. Keselamatan Reaktor Nuklir. Jakarta: BATAN. 2017. Hlm. 5.
- Jonathan L, Black Branch, dan Dieter Fleck. *Nuclear Non Proliferation in International Law*. Singapur: Springer. 2016. Hlm. 220.
- Katharina Kummer. *Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal*. Peprustakaan Hukum Internasional PBB. 2010. Hlm. 6.
- Kementerian Negara Riset Dan Teknologi. Mengenal Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir. (Jakarta; Ristek, 2008), Halaman 16.
- Kummer Peiry. *International Management of Hazardous Wastes: The Basel convention and Related Legal Rules*. Oxford: Oxford University Press. 1995. Hlm. 99.
- Kusnanto Anggoro. “Senjata Nuklir, Doktrin Penangkalan, dan Kerjasama Keamanan Pasca Perang Dingin dalam buku Perkembangan Studi Hubungan Internasional dan Tantangan Masa Depan. Jakarta: Pustaka Jaya. 1996.

- Moendi Poernomo. Analisis dan Evaluasi Peraturan Perundang-undangan tentang Ketenaganukliran. Jakarta: BPHN. 2013. Hlm. 7.
- Paul K. 2010 *NPT Review Conference: Key Issues and Implications*. USA: CRS Report for Congress. 2016. Hlm. 5.
- Peter Mahmud Marzuki, Penelitian Hukum, (Jakarta: Kencana Media Grup, 2006), halaman 38
- Roni Harnitjo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), halaman 20.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), halaman 13.
- Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UI Press), halaman 42
- Stoiber, C. 2003. Handbook On Nuclear Law. IAEA. Hlm. 60
- Suprawoto, B. 2008. Evaluation On The Status Of Indonesia Nuclear Infrastructure Development
- Ved Nanda dan George Pring. *International Environmental Law and Policy for the 21st Century*. Leiden: Nijhoff Publishing. 2013. Hlm. 211.
- Winarno Surachmad, Dasar dan Teknik Research: Pengertian Metodologi Ilmiah, (Bandung: CV Warsito, 1973), halaman 39.
- Wolfram Tonhauser dan Odette Jankowitsch-Prevor. The Joint Convention on the Safety of Spent Fuel Management and on the Safety of Radioactive Waste Management. (Paris: OECD, 2006) hlm 201

Jurnal

- Christophorus Ruchard, Soekotjo Hardiwinoto, dan Muchsin Idris. Tanggung Jawab Dewan Keamanan PBB dalam Menyikapi Kasus Senjaga Nuklir Korea Utara dan Implikasinya terhadap Masyarakat Internasional. Diponogoro Law Review, vol 5 no 2 2016. Hlm. 7.
- CQ Researcher. *Issues in Peace and Conflict Studies*. New Delhi: SAGE Publications India Pvt Ltd. 2013. Hlm. 82

- Ekpi Yossara. Peranan *International Atomic Energy Agency* untuk Mengawasi Program Nuklir Iran dalam Kaitannya dengan Implementasi *Joint Plan of Action* 2013. *Jurnal Hukum Internasional USU*. 2014. Hlm. 13
- Kummer Peiry. Accepted and Hidden Realities of the Basel Ban on Hazardous Waste Exports. *Bureau of National Affairs International Environment Reporter*, vol. 23, No. 21, 2000. Hlm. 156.
- Kummer Peiry. The Basel Convention: Ten Years On, in: *Review of European Community and International Law*. *Review of European Community and International Environmental Law*, vol. 7, No. 3, 1999. Hlm. 227
- Marpuang. 2011. *Kajian Pengelolaan Limbah Radioaktif Sumber Terbungkus Berdasarkan Rekomendasi Badan Tenaga Atom Internasional (Iaea). Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pengelolaan Limbah VIII*
- McMahon, K., P. Swifta , M. Nuttb , J. Birkholzerc , W. Boyled , T. Gunterd , N. Larsond , R. MacKinnona , and K. Sorenson. 2013. *Current Status of Nuclear Waste Management (and Disposal) in the United States*. *JNFCWT* Vol .1, No.1, pp.29-35
- Scott Sagan. *The Causes of Nuclear Weapon Proliferation*. *Annual Review of Political Science*. Vol 14 Juni 2011. Hlm. 247
- Soeparna, Intan Innayatun, Koesrianti dan Ramadani Cahyaningtyas. 2016. *Perumusan Aturan Keamanan Nuklir dalam Undang-undang Keteganuklir yang Baru di Indonesia*. Halaman 9
- X. Perrez. *The Strategic Approach to International Chemicals Management: Lost Opportunity or Foundation for a Brave New World?*?. *Review of European Community and International Environmental Law*, vol. 15, No. 3, 2006. Hlm. 245
- Yohanes Dwi Anggoro dan June Mellawati. *Strategi Persiapan Infrastruktur Pengelolaan Limbah bahan Bakar Bekas PLTN untuk Mendukung Program Pembangunan PLTN di Indonesia*. *Jurnal Forum Nuklir (JFN)*, vol 8 No 1 Mei 2014

Peraturan Undang-undang

INFCIRC/153(corrected): The Structure and Content of Agreements between the Agency and States required in Connection with the Treaty on the Non-Proliferation of Nuclear Weapons; INFCIRC/140: Treaty on the Non-Proliferation of Nuclear Weapons. Status of the NPT: 191 parties. Safeguards agreements concluded by the IAEA with states: 170.

INTERNATIONAL ATOMIC ENERGY AGENCY, Issues in Radioactive Waste Disposal, IAEA-TECDOC-909, IAEA, Vienna (1996

Joint Convention On The Safety Of Spent Fuel Management And On The Safety Of Radioactive Waste Management, INFCIRC/546, 1997.

Pasal 1 angka 21 Undang-undang nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup Jo. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.

Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang No. 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran

Pasal 1 ayat 4 Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi

Pasal 1 huruf i *IAEA Joint Convention on the Safety of Spent Fuel Management and on the Safety of Radioactive Waste Management*, 24 December 1997, Infcirc/546

Pasal 2 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Limbah Radioaktif

Pasal 4 Protokol Perubahan Atas Persetujuan Kerjasama Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Amerika Serikat Mengenai Penggunaan Tenaga Nuklir untuk Maksud-Maksud Damai.

Pasal 7 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Pemerintah Indonesia. 2017. Laporan Nasional Kepatuhan Terhadap Konvensi Bersama Keamanan Pengelolaan Bahan Bakar Bahan Dan Keselamatan Pengelolaan Limbah Radioaktif.

Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1997
Tentang Ketenaganukliran

Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan
dan Perlindungan Lingkungan Hidup

Terjemahan Naskah The Joint Convention On The Safety Of Spent Fuel
Management And On The Safety Of Radioactive Waste Management,
Halaman 4

The Government of The National Republic Of Indonesia. 2017. National Report On
Compliance To Joint Convention On The Safety Of Spent Fuel
Management And On The Safety Of Radioactive Waste Management.
Hlm.25

Artikel

Adhi Wicaksono, “ESDM Ungkap Cadangan Minyak RI Hanya Cukup Sampai
2029” CNN Indonesia, Desember 2020,
[https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201209175628-85-
580146/esdm-ungkap-cadangan-minyak-ri-hanya-cukup-sampai-2029](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20201209175628-85-580146/esdm-ungkap-cadangan-minyak-ri-hanya-cukup-sampai-2029),
diakses 17 Maret 2021

Adji Samekto. Hukum Lingkungan Dalam Perspektif Sosio-Legal

Article III.D of the Statute providing a general mandate to conclude agreements.
Article XVI covers relationship agreements with other organisations; Article
XII “Agency safeguards” (pre-NPT) refers to “arrangements”.

BATAN, “*Dampak Kecelakaan Reaktor Fukushima Terhadap Rencana
Pembangunan Pltn Di Indonesia*”. Jakarta, 2011

BATAN, “*Hasil Litbang BATAN di Bidang Energi*”
<http://www.batan.go.id/index.php/id/hasil-litbang-batan/energi/134-hasil->
Diakses 25 Februari 2021

BATAN, “Nuklir bukanlah alternatif, tetapi sebuah pilihan”
[http://www.batan.go.id/index.php/id/kedeputian/pendayagunaan-teknologi-
nuklir/diseminasi-dan-kemitraan/1259-nuklir-bukanlah-alternatif-tetapi-
sebuah-pilihan-2](http://www.batan.go.id/index.php/id/kedeputian/pendayagunaan-teknologi-nuklir/diseminasi-dan-kemitraan/1259-nuklir-bukanlah-alternatif-tetapi-sebuah-pilihan-2), diakses 17 Maret 2021

batan.go.id, Ensiklopedi Teknologi Nuklir, diakses pada 2 Juli 2021, URL :
<http://www.batan.go.id/ensiklopedi/index.php>

CEB: UN System's Chief Executive Board for Coordination established by ECOSOC Decision 2001/321 to replace the Administrative Committee on Coordination (ACC). The CEB is chaired by the UN Secretary General and composed of all executive heads of UN organisations, including the Director General of the IAEA

Centre for Critical and Cultural Theory adalah wadah bagi akademisi setingkat Doktor dan Profesor dengan visi penelitian interdisipliner yang didirikan oleh anggota universitas Charles di Praha, yang berkembang dari strukturalisme linguistik dan semiotik menjadi studi di hypermedia, genetika tekstual, dan teknik. Para anggotanya adalah peneliti yang diakui secara internasional di berbagai bidang dan banyak terlibat dalam publikasi ilmiah, kebijakan pendidikan, pertukaran ilmu.

Department of Nuclear Energy. *Nuclear Power for Sustainable Development*. (IAEA, November 2017)

Enny Soeprapto. Arti Penting Menjadi Pihaknya Republik Indonesia pada *International Convention for the Suppression of Acts of Nuclear Terrorism*. RDPU dengan Komisi I DPR. Februari 2014. Hlm. 4.

<https://www.kemlu.go.id/id/kebijakan/isu-khusus/Pages/pengaturan-perlucutan-senjata-dan-non-proliferasi-di-bidang-senjata-pemusnah-massal.aspx>
(diakses 26 Oktober 2020)

Kementerian PPN/Bappenas "Laporan Akhir Kajian Ketercapaian Target DMO Batubara sebesar 60% Produksi Nasional pada Tahun 2019" Jakarta, 2016.

Lemahnya Penanganan dan Pengawasan Limbah radioaktif di Indonesia, Pemerintah jangan bermimpi bangun PLTN".
<https://www.greenpeace.org/indonesia/siaran-pers/4619/lemahnya-penanganan-dan-pengawasan-limbah-radioaktif-di-indonesia-pemerintah-jangan-bermimpi-untuk-bangun-pltn/>, diakses pada 25 Februari 2021
State systems of accounting for, and control of, nuclear material are required by IAEA

- List Of Countries Which Signed Treaty On The Prohibition Of Nuclear Weapons,” United Nations Office For Disarmament Affairs, diakses pada 21 Juli 2018, Wwww.Un.Org.
- Michael S. Malley And Tanya Ogilvie-White, "Nuclear Capabilities In Southeast Asia," *The Nonproliferation Review*, Spring 2009; And "Nuclear Safety In Southeast Asia: Issues, Challenges, And Regional Strategy," Csis (Indonesia) Strategic Policy Report 2010.
- Midiana Ariethia, Muhammad Ilman, dan Mas Punky. Kajian Awal Perbandingan Komvensi Terorisme Nuklir dengan Konvensi Proteksi Fisik Bahan Nukkir dan Perubahan Komvensi Proteksi Fisik Bahan Nuklir. Prosiding Seminar Keselamatan Nuklir. 2011. Hlm. 79.
- Mohamad Mamat dan Angga Kautsar. Komitmen Pemerintah Indonesia dalam Memperkuat Keamanan Nuklir. Seminar Keselamatan Nuklir. 2016. Hlm. 281.
- Mutiara Solichah, “Implementation of Integrated Safeguards In Indonesia,” Directorate Inspection Installation And Nuclear Material - Nuclear Energy Regulatory Agency, Iaea-Cn-184/334, 2010, Wwww.Iaea.Org.
- Netsains.net, 2009, Energi Nuklir, Pengertian dan Pemanfaatannya, URL : <http://netsains.net/2009/04/energi-nuklir-pengertian-danpemanfaatannya/>
- Norway. *Atomic Energy, Peaceful Uses of Nuclear Weapon Energy*. Norway Agreement concerning Peaceful Uses of Nuclear Energy and Weapon. Art. 2 (a).nuclear safeguards agreements.
- Odette Jankowitsch-Prevor, “The Normative Role of the International Atomic Energy Agency, Legal Basis and Legal Sources” , in “International Nuclear Law: History, Evolution and Outlook”, OECD, 2010, Halaman 13.
- Office for Nuclear Regulation, avalable at <https://www.onr.org.uk/joint-convention.htm>
- Protokol Perubahan Atas Persetujuan Kerjasama Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Amerika Serikat Mengenai Penggunaan Tenaga Nuklir untuk Maksud-Maksud Damai.

Ratification and entry into force depends on the other party (or parties) to such agreement. Specific: safeguards agreements require ratification by the state for entry into force.

Sulistyani R Purwantara. *Transportasi Bahan Bakar Bekas United States Origin Dalam Rangka Kegiatan Dyah Repatriasi Ke Amerika Serikat*. Batan,2009.

Sulistyani R Purwantara. *Transportasi Bahan Bakar Bekas United States Origin Dalam Rangka Kegiatan Dyah Repatriasi Ke Amerika Serikat*. Batan,2009.

Taswanda Taryo. *Proteksi Fisik Kegiatan Reekspor Bahan Bakar Bekas (Spent nuclear fuels/SNF)Reaktor Riset Indonesia*. Batan,2004.

The Members Of The Agency Document, 24 May 2018, Infcirc/2/Rev.83.

U.S. Energy Information Administration. *Nuclear Explained*. (<https://www.eaia.gov/energyexplained/nuclear/> , February 2021)

United Nations (1987), Development and International Co-operation: Environment, Report of the World Commission on Environment and Development, A/42/427, New York.

Upik Sarjiati. Risiko Nuklir dan Respon Publik terhadap Bencana Nuklir Fukushima di Jepang. Laporan Penelitian “Bencana, Risiko, dan Modernitas di Jepang” oleh DIPA Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Hlm. 47.

Wagner, John C. 2016. Spent Nuclear Fuel Disposition. Idaho National Laboratory. Hlm. 4